

PERMAINAN DRUM BAND DARI BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK PADA USIA TK

Herawati

TK PKK 2 Yosorejo Kota Metro
E-mail: herawati1499@yahoo.co.id

Abstract

This classroom action research was conducted to determine the extent of the benefits drum band toward musical intelligence of children at preschool age. The issues addressed in this study are the benefits of drumming band of scrap materials to enhance the musical intelligence of children at preschool age. This study uses classroom action research (PTK) with 3 cycles and each cycle there are four stages: planning, implementation, observation and reflection. Object of research conducted in kindergarten PKK I Banjarsari Metro Academic Year 2014/2015. The data collection used in this research is the direct observation by the steps of data collection, data analysis and conclusions to determine the extent of the benefits of drumming band of scrap materials to enhance the musical intelligence of children and analyzed descriptively. Based on the research results can be concluded that the method of drumming band of scrap materials can enhance the musical intelligence of children at preschool age. The impacts are children more confident, more enthusiastic and happy in following the teaching and learning process.

Keywords: *Drum Band, Musical Intelligence*

PENDAHULUAN

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan sebelum memasuki pendidikan dasar. Sehingga didalamnya hanya meletakkan aspek-aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni (Depdiknas, 2003: 07).

Perkembangan anak merupakan sesuatu yang kompleks, artinya banyak faktor yang turut berpengaruh dan saling terjalin dalam berlangsungnya

proses perkembangan anak, baik unsur-unsur bawaan maupun unsur-unsur pengalaman yang diperoleh dalam berinteraksi dengan lingkungan sama-sama memberikan konstruksi tertentu terhadap arah dan laju perkembangan anak tersebut (Semiawan, 1998/1999: 06)

Oleh sebab itu sebagai guru TK hendaknya selalu berusaha untuk mendapatkan pengalaman dan penemuannya di bidang pembuatan alat peraga yang sangat diperlukan di

Taman Kanak-Kanak. Sarana pendidikan di TK yang dipandang cocok bagi anak didik adalah sederhana dan konkret, sesuai dengan dunia kehidupan anak, terkait dengan situasi pengalaman langsung, kreatif, menyenangkan dan menarik, mengundang rasa ingin tahu, bermanfaat dan terkait dengan aktivitas-aktivitas bermain anak.

Sejalan dengan hal itu faktor guru dalam proses pembelajaran sangatlah menentukan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh guru adalah alat peraga sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan anak. Semua yang dimaksud dalam hal ini adalah alat peraga yang digunakan dalam belajar yang pengadaannya tidak selalu harus dibeli, tetapi dapat diadakan/dibuat oleh guru dengan memanfaatkan bahan bekas di lingkungan sekitar. Oleh karena itu guru TK dituntut lebih kreatif dalam merancang, membuat atau menciptakan sendiri alat peraga yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan tahap perkembangan anak didik.

Karakteristik pendidikan anak prasekolah sangat berbeda dengan pendidikan orang dewasa. Jadi para guru prasekolah perlu menyiapkan suatu

metode yang sesuai dengan dunia anak TK. Ketepatan dan kesesuaian penggunaan metode pembelajaran ini sangat penting karena bisa berdampak signifikan terhadap cara dan proses pembelajaran anak selanjutnya. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan dunia anak akan memfasilitasi perkembangan dalam berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan kebiasaan perilaku positif yang mendukung perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak tersebut (Solehuddin, 2000: 76)

Setelah diadakan observasi kenyataannya pembelajaran di TK PKK I Banjarsari Metro kelompok B2 dengan jumlah murid 27 anak kecerdasan musikal masih rendah khususnya permainan drum band dari bahan bekas belum terbiasa dilaksanakan. Selain itu dalam penggunaan metode pembelajaran masih monoton, belum dapat meningkatkan perkembangan potensi-potensi anak secara optimal. Penerapan metode yang belum sesuai dengan dunia anak akan menimbulkan suasana kelas yang tidak kondusif, seperti anak merasa bosan, anak ingin cepat pulang,

anak berbicara sendiri dengan temannya dan lain-lain.

Dalam upaya peningkatan belajar anak usia TK, metode bermain drumband sambil belajar ditunjang dengan alat peraga yang sesuai atau cocok dengan tema untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak didik. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui manfaat penggunaan alat peraga drum band dari bahan bekas untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak pada usia TK.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“ Apakah permainan drum band dari bahan bekas dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak pada usia TK?”

Permasalahan pokok di atas dapat dijabarkan secara rinci sebagai pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Apakah dengan permainan drum band dari bahan bekas dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak pada usia TK ?
2. Bagaimanakah meningkatkan kecerdasan musikal anak pada usia TK dengan alat peraga drum band dari bahan bekas ?

3. Sejauh manakah manfaat permainan drum band dari bahan bekas dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak pada usia TK ?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Ingin meningkatkan kecerdasan klasikal anak pada usia TK dengan menggunakan alat peraga Drum Band dari bahan bekas.
- 2) Ingin melatih anak dalam peningkatan kecerdasan musikal anak pada usia TK dengan menggunakan alat peraga Drum Band dari bahan bekas.
- 3) Ingin Mengetahui sejauh manakah penggunaan alat peraga Drum Band dari bahan bekas dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia TK.

TINJAUAN PUSTAKA

Alternatif pemecahann masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran digunakan metode pengamatan dan demonstrasi. Guru menyiapkan permainan drum band dari bahan bekas untuk 27 anak. Alat Drum band tersebut terdiri dari: Pemegang drum band besar 2 orang, drum kecil 2 orang, terompet kerincingan 5 orang, triangle 3 orang,

bendera 12 orang, dan pemegang tongkat mayoret 1 orang.

Guru mendemonstrasikan bagaimana memainkan drum band sesuai dengan irama lagu “ Oh Amelia “ secara berulang-ulang hingga anak memahami. Setelah itu guru mengamati aktivitas anak: Apakah anak sudah terampil dalam permainan drum band ?, Apakah anak mempunyai percaya diri dalam permainan drum band ?, Apakah anak dapat bekerjasama dengan teman dalam permainan drum band ?, Apakah anak merasa gembira pada saat permainan drum band ?, Untuk lebih jelasnya penulis akan jelaskan beberapa defenisi konsep sebagai berikut:

1) Alat Peraga Drum Band dari Bahan Bekas

Adapun definisi: alat peraga/bermain yang dimaksud adalah semua benda dan alat, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang dipergunakan untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, bermain dan bekerja di sekolah agar dapat berlangsung dengan rutin, efektif, dan efisien sehingga tujuan pendidikan TK dapat dicapai (Depdiknas, 2006 : 03).

Drum band adalah bentuk musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang personal untuk mengiringi

langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. (<http://id.geniusedutoys.blogspot.com/manfaat-drumband> dalam perkembangan).

Pendapat penulis drum band adalah beberapa alat musik yang dimainkan oleh beberapa personil dalam barisan.

Yang dimaksud dengan drum band dari bahan bekas adalah pemanfaatan berbagai macam kaleng bekas kue, susu, minuman, dan botol sirup, serta berbagai macam kertas bekas dan bungkus makanan ringan serta diterjen ditambah dengan kain perca. Dan pemukulnya memanfaatkan potongan kayu.

2) Kecerdasan Musikal

Kecerdasan adalah kapasitas untuk belajar dan memahami hal-hal baru dan kegiatan menciptakan musik dapat membantu proses itu. Membuat musik membantu pengembangan kemampuan berbahasa dan bersosialisasi, mendorong kreativitas serta memberi efek positif terhadap aspek mental, fisik dan sosial dalam perkembangan masa kanak-kanak (Sheppard, 2007 : 01).

Kecerdasan musikal adalah kemampuan individu dalam mengubah

lagu dan musik, bernyanyi dan bermain alat musik, dan dapat menghargai semua jenis musik, serta memiliki kepekaan yang kuat akan keserasian dan kesadaran universal tentang berbagai pola

kehidupan. (http://www.wilywalnut.com/musical_intelligence/musical_intelligence.html)
Schellenberg, E.G..2004, Music lesson enhance IQ. Psychological Science, 15, 511

Kecerdasan musikal yakni kemampuan untuk membedakan berbagai macam suara dan menciptakan musik. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat merasakan manfaat dari kecerdasan ini setiap kali kita menyanyi, memainkan alat musik, menikmati musik di TV, radio atau CD (Pamulu, 2007 : 06).

Glenn Schellenberg dari University of Toronto mengetes secara acak beberapa anak, dan membuktikan bahwa musik dapat meningkatkan inteligensi anak (Schellenberg, 2004 : 43).

Aktivitas stimulasi kecerdasan musikal sesuai usia 4 – 6 tahun. Pada anak usia 4 – 5 tahun : anak dapat menggerakkan tubuh mengikuti irama, menyanyikan lagu pendek sesuai irama,

bertepuk tangan membentuk irama, memainkan alat musik. Sedangkan pada usia 5 – 6 tahun anak dapat menyanyikan lagu diiringi dengan musik, bertepuk tangan membentuk irama, memainkan alat musik, membuat irama / bunyi – bunyian dari benda atau sesuatu yang bisa menimbulkan bunyi seperti: memukul meja, tepuk tangan, jentik jari, dan lain-lain.

Musik dapat membuat anak menjadi pandai karena seni musik amat berperan bagi kehidupan nyata dan pendidikan musik sangat berperan bagi perkembangan otak anak.

Penulis berpendapat bahwa bermain musik apa saja dapat membuat kita lebih percaya diri serta akan tumbuh kerjasama baik dengan siapa saja, dan membuat kita lebih gembira dan terampil dalam hal yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini di Taman Kanak – Kanak PKK 1 Banjarsari Metro Utara Kota Metro tahun pelajaran 2014/ 2015 semester genap dengan subjek penelitian

berjumlah 27 anak kelompok B2 yang terdiri dari 17 anak laki – laki dan 10 anak perempuan. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan berdasarkan Observasi dan pengamatan, serta skala penelitian. Anak yang kecerdasan musikal tinggi diberi tanda wajah tertawa, anak yang kecerdasan musikal sedang diberi tanda wajah terseym, dan anak yang kecerdasan musikal rendah diberi tanda wajah cemberut.

Presentansi kecerdasan musikal anak meningkat setiap

siklusnya secara klasikal > 60% maka permainan drum band dengan menggunakan barang bekas dikatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan analisis data, setelah melaksanakan permainan drum band kecerdasan musikal anak mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Data Persentase Kecerdasan Musikal

| Siklus | Kecerdasan Musikal | | |
|--------|--------------------|---------|---------|
| | Tinggi | Sedang | Rendah |
| I | 22,23 % | 37,04 % | 40,74 % |
| II | 37,04 % | 29,63 % | 33,34 % |
| III | 62,97 % | 22,23 % | 14,82 % |

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas bahwa terjadi peningkatan kecerdasan musikal setiap anak. Siklus I dengan hasil yang diperoleh kecerdasan musikal tinggi mencapai 22,23%. Pada siklus II terjadi peningkatan kecerdasan musikal tinggi mencapai 37,04%. Sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan dengan kecerdasan musikal tinggi mencapai 62,97%, dengan kata lain nilai rata – rata kecerdasan musikal anak semakin lama semakin meningkat.

Pada siklus I, presentase kecerdasan musikal anak masih jauh dari target, walaupun kreteria cukup. Pada siklus I terdapat beberapa anak yang belum percaya diri, disiplin, dan bekerjasama sesama teman . Hal ini terjadi karena anak belum mengetahui permainan drum band yang akan dilaksanakan, oleh karena itu pada siklus I guru lebih memfokuskan perhatian kepada anak dengan memberikan arahan agar anak lebih fokus pada permainan drum band.

Pada siklus II, kecerdasan musikal anak menunjukkan peningkatan dengan rata – rata 37,04%, presentase ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan musikal anak pada permainan drum band di siklus II.

Sedangkan pada siklus III, kecerdasan musikal tinggi mencapai nilai rata –rata 62,97%, angka ini menunjukkan bahwa anak telah mengikuti permainan drum band dengan baik. Pada siklus III ini kekurangan anak khususnya pada siklus I dan siklus II sedikit terlihat pada siklus III, ini terbukti dari anak percaya diri akan kemampuannya, disiplin dalam permainan dan bekerjasama.

Sebuah penelitian terkini di Universitas Hong Kong juga mendapati bahwa anak-anak dengan pelatihan musik memperlihatkan daya ingat verbal yang lebih baik di bandingkan rekan-rekannya yang tidak mengikuti pelatihan.(Sheppard) (2007 : 74).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan dapat disimpulkan : bahwa (1) permainan dram band dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak khususnya anak di TK PKK I Banjarsari, hal ini terlihat kecerdasan

dari siklus I kecerdasan anak tinggi mencapai 22,23 %, pada siklus II kecerdasan musikal anak meningkat mencapai 37,04 %, sedangkan pada siklus yang ke III kecerdasan musikal anak mencapai 62,97 %. 2). Artinya ada peningkatan dari nilai siklus I dengan II dan siklus II dengan nilai siklus III secara signifikan.. 2).Permainn drum band juga sangat bermanfaat bagi anak karena anak akan lebih terampil, percaya diri, disiplin, berani, dan dapat bekerjasama dengan teman dan merasa senang dalm mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pedoman Pembuatan dan Pemanfaatan Alat Peraga di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
- Pamilu, Anik. (2007). *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Citra
- Solehuddin, M. (2000). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sheppard, Philip. (2007). *Peran Musik Dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Semiawan, Conny.R.,(1998/1999). *Perkembangan Dan*

Belajar Peserta Didik, Jakarta
:Depdikbud

_____.(2012).

(<http://id.geniusedutoys.blogspot.com/manfaat-drum> band-dalam perkembangan).

_____.(2014).

(http://www.wilywalnut.com/musical_intelligence/musical_intelligence.html

Schellenberg,E.G.(2004).*Music lesson Enhance IQ*. Psychological Science,15,511.